

HALAMAN RINGKASAN

Elisabet Mogi, C201500127. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. di PT. Tritunggal Sentra Buana Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Pelaksanaan Magang industri budidaya tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) dilaksanakan di PT. Tritunggal Sentra Buana Desa Saliki Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Kegiatan Magang industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada 10 September sampai dengan 30 November 2022.

Tujuan magang industri bagi mahasiswa yaitu untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan tanaman kelapa sawit, untuk lebih memahami tentang budaya kebun di dalam perusahaan, dan untuk lebih memahami tentang lingkungan kerja untuk bekal nantinya memasuki dunia kerja.

Kegiatan yang dilakukan selama Magang di PT. Tritunggal Sentra Buana yaitu pengendalian gulma secara kimia, pemupukan, pemanenan, dan sensus *Ganoderma sp.*

Hasil kegiatan selama melaksanakan Magang industri di PT. Tritunggal Sentra Buana yaitu Sensus *Ganoderma sp.*, Pemanenan buah sawit yaitu mahasiswa melakukan setiap proses kegiatan pemanen bersama karyawan pemanen, Pemupukan yaitu mahasiswa hanya melakukan simulasi pemupukan pada tanaman menghasilkan, dan Pengendalian gulma secara kimia.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PRAKATA.....	iii
HALAMAN RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal kerja.....	4
1.4 Hasil Yang Diharapkan.....	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	5
2.1 Sejarah Perusahaan.....	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	6
2.3 Kondisi Lingkungan.....	13
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI	15
3.1 Pengendalian gulma secara kimia.....	15
3.2 Pemupukan.....	19
3.3 Pemanenan buah sawit.....	21
3.4 Sensus <i>Ganoderma sp.</i>	23
BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	26
BAB 5. PENUTUP.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I . PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) merupakan tanaman perkebunan utama di Indonesia. Kelapa sawit menjadi komoditas penting dikarenakan mampu memiliki rendemen tertinggi di bandingkan minyak nabati lainnya yaitu dapat menghasilkan 5,5-7,3 ton CPO/ha/tahun. Ekspor minyak kelapa sawit mentah *Crude Palm Oil* (CPO) dan produksi turunnya pada tahun 2013 mencapai 20,5 juta ton yang bernilai 15,8 miliar dolar Amerika (Direktorat Jendral Perkebunan, 2014). kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia mengakibatkan tuntutan tanaman kelapa sawit untuk berproduksi yang tinggi tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan. Saat ini Indonesia menempati posisi teratas dalam pencapaian luas area dan produksi minyak kelapa sawit dunia yang mencapai 8,9 juta hektar dengan 6,5 juta hektar berupa tanaman menghasilkan (TM). produksi tanaman kelapa sawit dari luasan tanaman menghasilkan tersebut baru mencapai 23,53 juta ton atau masih berkisar antara 3-4 ton TBS/ha per tahun (Direktorat Jendral Perkebunan, 2014).

Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan, karena permintaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga diluar negeri. Karena itu sebagai negeri tropis yang masih memiliki lahan yang cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit baik melalui penanaman modal asing maupun skala perkebunan rakyat (Sastrosayono, 2003).

Kelapa sawit pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh pemerintah Colonial Belanda pada tahun 1848. ketika itu ada empat batang bibit kelapa sawit yang dibawa dari Mauritius dan Amsterdam dan ditanam di kebun Raya Bogor. Tanaman kelapa sawit mulai diusahakan dan dibudidayakan besar-besaran secara komersial pada tahun 1911. sejak saat ini perkebunan kelapa sawit di Indonesia mulai berkembang. Perkebunan kelapa sawit pertama berlokasi di Pantai Timur Sumatra (Deli) dan Aceh. Luas areal perkebunannya mencapai 5.123 ha. Indonesia mulai mengekspor minyak sawit pada tahun 1919 sebesar 576 ton ke Negara-negara Eropa, kemudian tahun 1923 mulai mengekspor minyak inti sawit sebesar 850 ton (Sunarko, 2009).

Dalam pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta bertanggung jawab tinggi. Berhubungan dengan hal tersebut maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mengadakan program Magang Industri (MI). Diadakannya program Magang Industri ke suatu perusahaan perkebunan dengan harapan untuk menambah kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang akan dihadapi nantinya khususnya di bidang perkebunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

Adapun tujuan dari pelaksanaan Magang Industri adalah:

1. Untuk mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan di perusahaan perkebunan.
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.

3. Untuk memberikan bekal dan pengalaman kerja kepada mahasiswa agar lebih disiplin serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam bekerja atau melaksanakan tugasnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1. Untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit khususnya, Pengendalian gulma di TM secara kimia, pemupukan, pemanenan, dan sensus *Ganoderma sp*
2. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan tanaman kelapa sawit.
3. Untuk lebih memahami tentang budaya kebun di dalam perusahaan.
4. Untuk lebih memahami tentang lingkungan kerja untuk bekal nantinya memasuki dunia kerja.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

1. Bagi Instansi Magang Industri dan Instansi pendidikan Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara PT Tritunggal Sentra Buana dengan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.
2. Bagi Peserta Kegiatan Magang Industri Bisa menerapkan ilmu yang didapatkan diperkuliahan dan sebagai saran untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di dunia kerja di perkebunan kelapa sawit

1.2 Lokasi dan Jadwal kerja

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Tritunggal Sentra buana (TSB) Desa Saliki Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 1. Kegiatan kerja magang industri yang dilaksanakan pada tanggal 12 September sampai dengan tanggal 30 November 2022.

NO	Kegiatan	Bulan		
		September	Oktober	November
1	Pengendalian gulma di TM secara kimia			
2	Pemupukan			
3	Pemanenan buah sawit			
4	Sensus <i>Ganoderma</i>			

1.3 Hasil yang Diharapkan

Adapun hasil yang diharapkan setelah kegiatan magang industri di PT. Tritunggal Sentra Buana adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan keterampilan dalam menerapkan serta melaksanakan program kerja dalam perusahaan melalui kegiatan magang industri.
2. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami semua tahapan proses budidaya tanaman kelapa sawit
3. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja secara langsung dilapangan.
4. Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi di lapangan serta mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. Kelapa Sawit, Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil Dan Aspek Pemasaran. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2014. Statistik Perkebunan Indonesia Kelapa Sawit Indonesia 2013-2015. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Dwicaksono, . 2013. Pengaruh Penambahan Effective Microorganismes pada Limbah Cair Industri Perikanan Terhadap Kualitas Pupuk Cair Organik. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Fitriani, Suryantini R, Wulandari RS. 2017. Pengendalian Hayati Patogen Busuk akar (*Ganoderma* sp.) pada *Acacia mangium* dengan *Trichoderma* spp. Isolat Lokal secara In Vitro. *Jurnal Hutan Lestari*. 5(3):571-57
- Gardner, F. P. R. B Pear dan F. L. Mitcheel. 2012. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Universitas Indonesia Press. Jakarta. 428 hal.
- Gunawan. 2012. Kajian Peningkatan Peran *Azolla* Sebagai Pupuk Organik Kaya Nitrogen. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. Vol. 14(2).
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari hulu hingga hilir. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Ratnaningtyas, N., Samiyarsih S. 2012. Karakterisasi *Ganoderma* spp. Di Kabupaten Banyumas dan Uji Peran Basidiospora dalam Siklus Penyakit Busuk Batang. *Biosfera*. 29(1):36-41
- Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Purwokerto. Agromedia
- Setyamidjaja, D. 2006. Kelapa Sawit : Teknik Budidaya, Panen, dan Pengolahan. Yogyakarta : Kanisius. 127 hal.
- Sukman, Y dan Yakup. 2015. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. Edisi 2. PT Radja Grafindo Persada. Jakarta.

Sunarko, 2009. *Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta. Agromedia Pustaka.

Susanto, A. & A.E. Prasetyo. 2008. *Menangani Penyakit Mematikan (Ganoderma boninse) pada Perkebunan Kelapa Sawit*. Seri Kelapa Sawit Populer 06 Pusat Penelitian kelapa Sawit, Medan.

Susanto, A., Prasetyo E.A, Wening S. 2013. *Laju Infeksi Ganoderma Pada Empat Kelas Tekstur Tanah*. *Jurnal fitopatologi Indonesia* (9):39–46.